BAB II
SEPAKBOLA DAN PERSIB

2.1 Perihal Sepakbola Dunia

Munculnya olahraga sepak bola di bumi ini masih mengundang perdebatan. Beberapa dokumen sejarah dunia menjelaskan bahwa sepak bola muncul sejak masa Romawi, sebagian lagi menjelaskan sepak bola berasal dari negeri Tiongkok. Pada tahun 5.000 SM (Sebelum Masehi), sepakbola pertama kali dimainkan di Cina dengan nama Tsu chu. Tsu chu ini selain untuk melatih fisik tentara kerajaan, permainan ini dipertandingkan saat kaisar merayakan hari ulang tahunya. Pada tahun 3000 SM orang Jepang memainkan KEMARI (sepakbola ala Jepang), dan pada tahun 2500 SM orang Mesir kuno dan Timur Tengah memainkan sepak bola dengan buntalan kain linen sebagai bagian dari ritual keagamaan.

Pada tahun Masehi dokumen-dokumen tentang sepakbola ditemukan di Roma dan Yunani, kemudian orang Romawi menyebarkan permainan Harpastrum (Sepakbola) ke wilayah Eropa. Pada tahun 217 tentara Inggris mulai memainkan sepakbola setelah mengalahkan tentara Roma, kemudian permainan sepakbola di Inggris pada tahun 1100 dilakukan dengan cara yang keras tanpa aturan. Pada tahun 1314 Raja Edward II melarang olah raga sepakbola dan pada tahun 1369 Raja Edward III meneruskanya, kemudian Richard Mulcaster mengadopsi calcio dari Florence untuk diajarkan di sekolah-sekolah dasar dan menengah di Inggris pada tahun 1561.

Sepakbola modern-pun mulai tumbuh, olahraga ini dimainkan oleh para pekerja saat beristirahat dan oleh anak-anak yang bermasalah di rumah atau sekolah. Kerjasama tim mulai dirumuskan dalam memainkan olahraga sepakbola. Tahun 1848 peraturan sepakbola mulai dirancang di Universitas Cambridge, Inggris dan pada tahun 1863 Inggris mendirikan Asosiasi Sepakbola (FA), setelah itu sepakbola professional diperkenalkan. Tahun 1886 rapat pertama pembentukan asosiasi sepakbola dunia, tahun 1888 sepakbola professional diresmikan beserta tendangan penalti dan wasit mengendalikan penuh pertandingan.

Tahun 1904 FIFA didirikan dengan anggota Prancis, Belgia, Denmark, Belanda, Spanyol, Swiss dan Swedia. Sepakbola menjadi olahraga Olimpiade pada tahun 1908, tahun 1913 FIFA menjadi anggota FA Internasional. Kejuaraan sepakbola dunia pertama kali digelar di Negara Uruguay dan tuan rumah Uruguay menjadi juara Piala Dunia pada tahun 1930, dan olah raga sepakbola-pun berkembang sampai sekarang ini.

2.2 Periahal Sepakbola Indonesia

Awal mula sepakbola Indonesia diawali oleh para pendatang dari luar negeri, salah satunya melalui para pedagang dari negri Tiongkok sekitar abad 7 M yang mulai masuk ke wilayah nusantara khususnya diwilayah Kerajaan Sriwijaya. Masyarakat Cina pada abad ke-2 sampai dengan ke-3 SM (Sebelum Masehi) sudah mengenal olahraga sejenis sepakbola dengan sebutan Tsu Chu. Selain melalui para pedagang Tiongkok, sepakbola nasional juga berasal dari pedagang negri Belanda. Belanda masuk ke

wilayah Indonesia sekitar tahun 1602 M dan dari perkembangan aktivitas dagang munculah persepakbolaan nasional.

Dengan berjalanya waktu pada tanggal 19 April 1930, BIVB (Bandung) bersama dengan VIJ Jakarta, SIVB (Persebaya), MIVB (sekarang PPSM Magelang), MVB (PSM Madiun), VVB (Persis Solo), PSM (PSIM Yogyakarta) turut membantu kelahiran PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) yang diadakan di *Societeit Hadiprojo Yogyakarta*. Setahun kemudian kompetisi tahunan antar kota/perserikatan diselenggarakan sampai dengan tahun 1994, karena pada tahun 1995 kompetisi antar kota/perserikatan dirubah menjadi Liga Indonesia dan tepatnya pada tahun 2008 Liga Indonesia berubah menjadi Liga Super Indonesia (LSI), karena setiap anggota LSI tidak diperbolehkan menggunakan dana yang berasal dari APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) dan persepakbolaan nasional berkembang sampai sekarang .

2.3 Logo Persib



Gambar. 2.3 Logo Persib

Lambang tersebut diambil dari bentuk perisai yang berbentuk jantung, perisai tersebut terbagi kedalam dua bagian oleh sebuah balok lintang mendatar bertajuk empat buah yang berwarna hitam dengan pelisir berwarna putih (perak) pada pinggir sebelah atasnya dan terdapat tulisan PERSIB diatas latar berwarna kuning sebagai pembeda dengan logo kota Bandung.

1. Bagian atas latar berwarna Kuning (Emas), dengan lukisan sebuah Gunung yang berwarna Hijau yang bertumpu pada balok-lintang.
2. Bagian bawah latar berwarna Putih (Perak), dengan lukisan empat bidang jalur mendatar berombak yang berwarna Biru.

- Kuning (Emas), berarti : kesejahteraan.
- Hitam (Sabel), berarti : kokoh, tegak, kuat.
- Hijau (Sinopel), berarti : kemakmuran, sejuk.
- Putih (Perak), berarti : kesucian
- Biru (Azzur), berarti : kesetiaan

Persib menggunakan logo Pemerintah kota Bandung, karena pada tahun 1931 kompetisi tahunan antar kota/perserikatan diselenggarakan. Ketika itu belum ada persib, pada tanggal 14 Maret 1933 Persib didirikan dengan penggabungan dua tim yaitu PSIB dan NVB, kemudian Persib mengikuti kompetisi tahunan antar kota/perserikatan tersebut dengan mewakili daerah kota Bandung dan memakai logo daerahnya sebagai identitas Persib.

2.4 Perihal PERSIB

Sekitar tahun 1923 di Kota Bandung berdiri Bandoeng Inlandsche Voetbal Bond (BIVB). BIVB ini merupakan salah satu organisasi perjuangan kaum nasionalis pada masa itu, pada waktu itu sebagai Ketua Umum BIVB adalah Syamsudin yang kemudian dilanjutkan oleh putra pejuang wanita Dewi Sartika yaitu R. Atot yang kemudian menjadi Komisaris daerah Jawa Barat yang pertama. Pada tanggal 19 April 1930, BIVB bersama dengan VIJ Jakarta, SIVB (Persebaya), MIVB (sekarang PPSM Magelang), MVB (PSM Madiun), VVB (Persis Solo), PSM (PSIM Yogyakarta) turut membidangi kelahiran PSSI. Dalam pertemuan yang diadakan di Societeit Hadiprojo Yogyakarta. BIVB diwakili Syamsuddin. Setahun kemudian kompetisi tahunan antar kota/perserikatan diselenggarakan. BIVB berhasil masuk final kompetisi perserikatan pada tahun 1933 meski kalah dari VIJ Jakarta. BIVB kemudian menghilang dan muncul dua perkumpulan lain yang juga diwarnai nasionalisme Indonesia yaitu Persatuan Sepakbola Indonesia Bandung (PSIB) dan National Voetball Bond (NVB). Pada tanggal 14 Maret 1933, kedua perkumpulan tersebut sepakat melakukan penggabungan dan muncul perkumpulan yang bernama Persib yang kemudian memilih Anwar St. Pamoentjak sebagai Ketua Umum. Klub- klub yang bergabung kedalam Persib adalah SIAP, Soenda, Singgalang, Diana, Matahari, OVU, RAN, HBOM, JOP, MALTA, dan Merapi.

Pada tahun 1937, Persib berhasil menjadi juara kompetisi setelah di final membalas kekalahan atas Persis. Pada masa itu juga di Bandung sudah berdiri perkumpulan sepakbola yang dimotori oleh orang Belanda yaitu Voetbal Bond Bandung & Omstreken (VBBO). VBBO ini kerap

memandang rendah dan sering menghina Persib, seolah-olah Persib merupakan perkumpulan bawah, karena pertandingan- pertandingan yang dilangsungkan oleh Persib dilakukan di pinggiran kota Bandung, ketika itu seperti lapangan Tegallega dan Ciroyom. Masyarakat ketika itu lebih suka menyaksikan pertandingan yang digelar VBBO, karena lokasi pertandingan berada didalam Kota Bandung dan dianggap lebih bergengsi, yaitu dua lapangan di pusat kota, UNI dan SIDOLIG. Persib kini menjadi perkumpulan sepakbola satu-satunya bagi masyarakat kota Bandung dan sekitarnya. Klub-klub yang tadinya bernaung dibawah VBBO seperti UNI dan SIDOLIG pun bergabung dengan Persib. Bahkan VBBO (sempat berganti menjadi PSBS sebagai suatu strategi) kemudian menyerahkan lapangan yang biasa mereka pergunakan untuk bertanding yakni Lapangan UNI, Lapangan SIDOLIG (kini Stadion Persib), dan Lapangan SPARTA (kini Stadion Siliwangi). Situasi ini mengukuhkan eksistensi Persib sebagai tim sepakbola di Bandung.

Ketika Indonesia jatuh ke tangan Jepang, kegiatan persepakbolaan yang dinaungi oleh organisasi lama dihentikan dan organisasinya dibubarkan. Hal ini tidak hanya terjadi dikota Bandung melainkan di seluruh tanah air. Persib mengalami masa vakum, apalagi pemerintah Kolonial Jepang mendirikan perkumpulan baru yang menaungi kegiatan olahraga ketika itu, yakni Rengo Tai Iku Kai. Tapi sebagai organisasi bernapaskan perjuangan, Persib tidak menyerah begitu saja pada keinginan Jepang. Nama Persib secara resmi berganti dengan nama yang berbahasa Jepang tadi yaitu Rengo Tai Iku Kai, tetapi dengan semangat juang, tujuan dan misi Persib sebagai sarana perjuangan tidak berubah sedikitpun. Pada masa Revolusi Fisik, setelah Indonesia merdeka,

Persib kembali menunjukkan eksistensinya. Situasi dan kondisi saat itu memaksa Persib untuk tidak hanya eksis di Bandung. Melainkan tersebar di berbagai kota, sehingga ada Persib di Tasikmalaya, Persib di Sumedang, dan Persib di Yogyakarta. Pada masa itu prajurit-prajurit Siliwangi hijrah ke ibukota perjuangan Yogyakarta. Baru tahun 1948 Persib kembali berdiri di Bandung, kota kelahiran yang kemudian membesarkannya.

Belandapun kembali datang, VBBO diupayakan hidup lagi oleh Belanda (NICA) meski dengan nama yang berbahasa Indonesia Persib sebagai bagian dari kekuatan perjuangan nasional tentu saja dengan sekuat tenaga berusaha menggagalkan upaya tersebut. Pada masa pendudukan NICA tersebut, Persib didirikan kembali atas usaha antara lain, dokter Musa, Munadi, H. Alexa, Rd. Sugeng dengan Ketua Munadi. Perjuangan Persib berhasil, sehingga di Bandung hanya ada satu perkumpulan sepak bola yakni Persib yang dilandasi semangat nasionalisme. Untuk kepentingan pengelolaan organisasi, pada decade 1950-an mencatat kejadian penting yaitu pada periode 1953-1957 Persib mengakhiri masa pindah-pindah sekretariat. Walikota Bandung saat itu R. Enoch, membangun Sekretariat Persib di jalan Cilentah, sebelum akhirnya atas upaya R. Soendoro, Persib berhasil memiliki sekretariat Persib yang sampai sekarang berada di Jalan Gurame. Pada masa itu, reputasi Persib sebagai salah satu jawara kompetisi perserikatan mulai dibangun. Selama kompetisi perserikatan, Persib tercatat pernah menjadi juara sebanyak empat kali yaitu pada tahun 1961, 1986, 1990, 1994 dan juara Liga Indonesia yang pertama pada tahun 1995. Selain itu Persib berhasil menjadi tim peringkat kedua pada tahun 1950, 1959, 1966, 1983, dan 1985.

2.5 PT. Persib Bandung Bermartabat

PT.Persib Bandung Bermartabat (PT.PBB) adalah perusahaan yang bergerak dibidang Olah raga, dengan membawa Brand 'PERSIB'. PT.PBB pertama kali beroperasi Tanggal 1 Agustus 2009 dan dibentuk sesuai dengan peraturan dari PT.Liga Indonesia juga PSSI. PT.PBB diharapkan akan menjadi perusahaan yang benar-benar Profesional ditahun 2012. Direktur Utama PT.PBB adalah Bapak H.Umuh Muchtar dengan Wakilnya Bapak Muhammad Farhan (Om Farhan).

Visi :

Menjadi yang terbaik di Indonesia dan go Internasional.

2.6 Pihak-Pihak yang Bekerja Sama Dengan Persib

Dalam mengikuti Liga Super Indonesia 2009-2010, Persib menjalin kerja sama dengan para sponsor untuk membiayai setiap pertandingan yang dilangsungkan oleh Persib mulai dari pertandingan kandang maupun tandang. Dengan hasil perjanjian kerja sama yang telah disepakati oleh kedua belah pihak tersebut, maka para sponsor berhak menggunakan setiap pemain Persib untuk dijadikan model iklan dalam meningkatkan sektor penjualan produk tersebut. Adapun beberapa pihak yang bekerja sama dengan Persib diantaranya adalah :

1. PT. DAM (Daya Adira Mustika)
2. SOZZIS
3. CORSA
4. YOMART
5. EVALUBE

2.7 Citra Persib bagi Masyarakat Kota Bandung

Masyarakat yang berada dikota Bandung, melihat tim Persib sebagai tim/klub sepak bola kebanggaan kota Bandung yang sangat disegani dan sebagai klub besar yang ada di Indonesia yang mempunyai nilai sejarah yang cukup panjang dengan berhasil menjadi juara pada era-perserikatan sebanyak empat kali, yaitu pada tahun 1961, 1986, 1990, 1994 dan menjadi juara Liga Indonesia pertama pada tahun 1995. Dengan sederet prestasi yang ditorehkan oleh Persib, masyarakat kota Bandung selalu ingin memberikan dukungannya terhadap Persib dengan cara datang dan melihat ke stadion tempat Persib melangsungkan pertandingan sepakbola .

2.8 Target Audience

a. Demografi

- Usia : 15 – 35.
- Jenis kelamin : Laki-laki dan Perempuan.
- Pekerjaan : Semua golongan.
- Agama : Islam, Kristen, Budha, Hindu.
- Status Sosial : Kawin, Belum kawin, Janda dan Duda.
- Status Ekonomi : A, B, dan C.

b. Psychografi

- Masyarakat yang melakukan aktifitas dari jam 08.00 – 17.00.
- Masyarakat yang senang dengan olahraga sepakbola.
- Masyarakat yang menginginkan hiburan.

c. Geografi

- Masyarakat yang berada diwilayah kota Bandung.